

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD A

Fase Bulan

Nama :

Kelas :



FASE BULAN

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis fase-fase bulan melalui kegiatan diskusi kelompok dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengaitkan pengaruh fase bulan terhadap kegiatan budaya dan fenomena alam melalui kegiatan diskusi kelompok dengan benar

THINK



AYO MEMBACA!!!

Setiap tahun, setelah Hari Raya Idulfitri, masyarakat Yogyakarta menyaksikan sebuah tradisi budaya yang disebut Grebeg Syawal. Tradisi ini diselenggarakan oleh Keraton Yogyakarta pada tanggal 1 Syawal menurut kalender Hijriyah, yang penetapannya didasarkan pada bahasa bulan, yaitu pengamatan terhadap fase-fase bulan.

Penentuan tanggal 1 Syawal dalam Islam ditentukan melalui rukyatul hilal pengamatan hilal atau bulan sabit muda yang pertama kali tampak setelah matahari terbenam. Hilal menandai berakhirnya bulan Ramadan dan dimulainya bulan Syawal, yang menjadi dasar pelaksanaan Grebeg Syawal. Dalam acara ini, Keraton mengarak gunungan dari dalam istana menuju Masjid Gedhe Kauman. Gunungan tersebut melambangkan rasa syukur kepada Tuhan dan dibagikan kepada masyarakat sebagai simbol berkah.

Berdasarkan dari bacaan diatas, Apa hubungan antara Grebeg Syawal dengan fase bulan dalam kalender Hijriyah?

PAIR

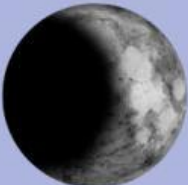
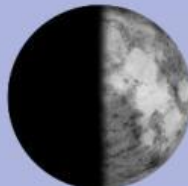
FASE BULAN

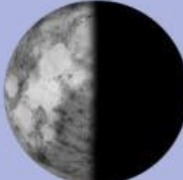
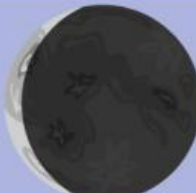


Coba amati video disamping ini!



Setelah menonton video diatas, Isilah Kotak dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu tentang Fase Bulan

Gambar	Nama Fase Bulan	Keterangan
		
		
		

Gambar	Nama Fase Bulan	Keterangan
		
		
		
		
		

PENGARUH BULAN DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Budaya Jawa

Perhatikan dan pahami teks bacaan berikut. Setelah itu, jawablah pertanyaan analisis yang tersedia berdasarkan isi bacaan dan video tersebut



Grebek Maulud

Di Yogyakarta, tradisi Grebeg Maulud dilaksanakan setiap bulan Maulud dalam kalender Hijriyah, yang penentuannya berdasarkan fase bulan baru atau hilal. Namun, masyarakat Jawa juga mengenal kalender Jawa yang menggabungkan siklus bulan dan matahari. Kalender Jawa memiliki 12 bulan, salah satunya adalah bulan Maulud yang bertepatan dengan bulan Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah. Penetapan tanggal Grebeg Maulud di Yogyakarta sering dikaitkan dengan fase bulan tertentu, yaitu saat hilal terlihat menandai awal bulan Maulud.

Dalam kalender Jawa, bulan Maulud biasanya jatuh sekitar tanggal 12 Mulud dan merupakan waktu penting untuk melaksanakan tradisi Grebeg Maulud sebagai bentuk rasa syukur atas kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tradisi ini menunjukkan bagaimana fase bulan mempengaruhi budaya masyarakat Jogja dalam penentuan waktu perayaan yang sakral.

Jelaskan bagaimana pengaruh fase bulan dan kalender Jawa memengaruhi penetapan waktu tradisi Grebeg Maulud di Yogyakarta!

Fenomena Alam

Perhatikan dan pahami teks bacaan berikut. Setelah itu, jawablah pertanyaan analisis yang tersedia berdasarkan isi bacaan dan video tersebut



Pasang Surut

Pantai-pantai di wilayah selatan Jawa seperti Pantai Baron, Pantai Samas, dan Pantai Depok di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kawasan pesisir yang aktivitasnya sangat dipengaruhi oleh fase-fase bulan. Pasang surut air laut yang terjadi di daerah ini menjadi faktor penting bagi kehidupan masyarakat, terutama nelayan. Saat bulan purnama dan bulan baru, gaya gravitasi bulan dan matahari bekerja secara bersamaan, menyebabkan pasang laut yang tinggi. Fenomena ini dikenal sebagai pasang purnama dan sangat memengaruhi aktivitas melaut, seperti menebar jaring, mendaratkan kapal, atau mencari ikan di perairan dangkal.

Apa hubungan antara fase bulan dengan fenomena pasang surut air laut di Pantai Selatan Jawa?

KESIMPULAN

Share

Presentasikan Hasil Diskusi Kalian didepan kelas